

TATA KELOLA SEKTOR INDUSTRI DAN PERDAGANGAN SEBAGAI UNGGULAN KOTA BANJARMASIN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Asmaul Husna

NPP. 29.1160

*Asdaf Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
Program Studi Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email: hsnapunya@gmail.com

ABSTRACT

The author focuses on the industrial and trade sectors, which are actually the flagship of the City of Banjarmasin which is the focus of the regional development vision. However, the actual contribution of this sector has not been optimal for Banjarmasin City's regional revenue. **Purpose:** The purpose of this study is to analyze and describe the Governance of the Industrial and Trade Sector as a Leading City of Banjarmasin, South Kalimantan Province and to find out the inhibiting factors and efforts to overcome them. **Methods:** This study uses a descriptive qualitative method with an inductive approach and analysis of the leading sector theory from Rachbini. Data collection techniques using in-depth interviews (5 informants), documentation and observation. **Results/Findings:** increasing investment in order to increase regional income by cooperating with third parties has not been able to be carried out by the City of Banjarmasin. **Conclusion:** That government governance in the industrial and trade sectors is still not well implemented. The causes of this not being implemented properly are the lack of investors working with the city government related to the industrial and trade sectors and the lack of infrastructure that is able to encourage good governance. However, efforts have been made by the government to organize and manage the industrial and trade sectors more optimally.

Keywords: Governance, Industry, Trade

ABSTRAK

Penulis berfokus pada sektor industri dan perdagangan sejatinya merupakan unggulan Kota Banjarmasin yang menjadi fokus dalam visi pembangunan daerah. Namun sejatinya kontribusi sektor ini belum optimal bagi penerimaan daerah Kota Banjarmasin. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis serta mendeskripsikan Tata Kelola Sektor Industri Dan Perdagangan Sebagai Unggulan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan serta mengetahui faktor penghambat dan upaya dalam menanggulangnya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif dan analisis terhadap teori sektor unggulan dari Rachbini. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam (5 informan), dokumentasi dan observasi. **Hasil/Temuan:** peningkatan investasi guna meningkatkan pendapatan daerah dengan bekerja sama dengan pihak ketiga belum mampu dilakukan oleh Kota Banjarmasin. **Kesimpulan:** Bahwa tata kelola

pemerintah pada sektor industri dan perdagangan masih belum terlaksana secara baik. Adapun penyebab dari belum terlaksananya dengan baik ialah kurangnya investor yang bekerja sama dengan pemerintah kota terkait bidang industri dan perdagangan tersebut dan masih kurangnya sarana prasarana yang mampu mendorong tata kelola tersebut berjalan dengan baik. Namun upaya yang telah dilakukan pemerintah yaitu menata dan mengelola sektor industry dan perdagangan dengan lebih maksimal.

Kata Kunci: Tata Kelola, Industri, Perdagangan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, yang meliputi aspek sosial budaya, politik, ekonomi, dan pertahanan keamanan dengan senantiasa harus merupakan perwujudan wawasan Nusantara. Pembangunan nasional dilaksanakan oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat merupakan pelaku utama dalam pembangunan nasional dan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Peran masyarakat sebagai warga negara dapat dilakukan dengan berbagai cara, misal dengan menjadi pegawai negeri sipil, petani, pedagang, dokter, dan profesi lainnya yang memiliki peran masing masing. Dalam upaya program pembangunan nasional tidak lepas dari perencanaan pembangunan nasional. Perencanaan menjadi penentu untuk masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Sistem perencanaan pembangunan nasional ialah tata cara perencanaan pembnagunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilakukan oleh penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Perencana pembangunan ekonomi daerah diartikan sebagai perencanaan untuk meningkatkan kinerja penggunaan sumber daya yang tersedia di daerah.

Permasalahan utama dalam pembangunan daerah terletak pada prioritas daerah terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada karakteristik daerah tersebut dengan menggunakan potensi sumber daya manusia dan alam, potensi lokal, dan kelembangaan. Oleh sebab itu, pemerintah daerah harus mampu melaksanakan program pengembangan ekonomi yang kreatif dan inovatif untuk menjawab tantangan kemandirian ekonomi tersebut. Beberapa hal yang mungkin dilakukan adalah membentuknya klaster industri. Salah satu yang menjadi sektor atau klaster yang ada di Indonesia yaitu sektor industri dan perdagangan. Sektor ini merupakan salah satu jenis usaha yang menjadi penentu aktivitas ekonomi disisi distribusi. Pada Mei sampai Juni 2016, Badan Pusat Statistik melakukan Sensus Ekonomi. Kota Banjarmasin merupakan ibukota dari provinsi Kalimantan Selatan. Setiap kecamatan di kota ini memiliki keunggulan. Salah satu keunggulan di kecamatan Banjarmasin Barat yaitu sebagai zona perdagangan dan industri. PDRB Kota Banjarmasin tahun 2019 juga menunjukkan bahwa industri pengolahan mencapai 17,86% dan perdagangan besar & eceran mencapai 12,84% dari total jumlah PDRB Kota Banjarmasin. Data ini menunjukkan bahwa setiap tahun pendapatan daerah yang berasal dari sektor perdagangan dan perindustrian selalu meningkat pertahun. Data ini menunjukkan bahwa setiap tahun pendapatan daerah yang berasal dari sektor

perdagangan dan perindustrian selalu meningkat pertahun. penelitian ini dilakukan guna mengkonfirmasi sekaligus membahas sektor unggulan dari aspek perdagangan dan perindustrian dengan jenis penelitian kualitatif dan metode deskriptif serta pendekatan induktif yang bertujuan mengetahui dan memahami tata kelola industri dan perdagangan sebagai sektor unggulan di Kota Banjarmasin serta mengetahui dan memahami target apa saja yang telah pemerintah kota lakukan guna menjadikan Kota Banjarmasin maju dengan sektor perdagangan dan perindustrian.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Permasalahan yang berkaitan dengan Tata Kelola Sektor Industri Dan Perdagangan Sebagai Unggulan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan yaitu sebelum diterapkannya program ini banyak masyarakat yang belum mengetahui peluang industri dan perdagangan yang dimiliki Kota Banjarmasin lumayan tinggi sehingga pengembangan industri dan perdagangan menjadi kurang optimal sebagaimana mestinya. Selain itu produk-produk yang dihasilkan masyarakat masih belum diperbaharui sehingga banyak produk yang dijual masyarakat terjual dengan kurang maksimal.

Selain itu, Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Banjarmasin masih perlu melakukan evaluasi terkait kurangnya tata kelola sektor industri dan perdagangan yang dimiliki karena melihat potensi yang dimiliki Kota Banjarmasin sangat disayangkan jika tidak dilakukan pembenahan sebagaimana mestinya.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian sebelumnya, yaitu terkait dengan Tata Kelola Sektor Industri Dan Perdagangan Sebagai Unggulan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian Galih Dwi Yulianto *Analisis Peranan Sektor Perdagangan Terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Jember*, menemukan bahwasannya keterkaitan antar sektor, daya penyebaran dan dampak penganda serta strategi prioritas sektor perdagangan di Kabupaten Jember telah dilakukan dengan baik.

Penelitian berikutnya yaitu penelitian dari Ahmad Sodikin yang berjudul *Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Periode 2010-2016 Perspektif Ekonomi Islam*, penelitian ini menjelaskan bahwasannya pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bandar Lampung sudah dilakukan secara maksimal sehingga berdampak pada Kota Bandar Lampung.

Penelitian berikutnya yaitu dari Fahmi Muhammad yang berjudul *Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bengkulu* yang berkesimpulan bahwasannya perkembangan sektor perekonomian yang terdapat di Kota Bengkulu telah berjalan dengan baik namun masih ditemukan beberapa hambatan sehingga pemerintah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tersebut.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana fokus penelitian yang dilakukan penulis adalah tentang sektor unggulan, selain itu lokasi penelitian yang dilakukan pada Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Berbeda dari Galih Dwi Yulianto, Ahmad Sodikin dan Fahmi Muhammad. Selain itu penelitian ini membahas sektor

unggulan dari aspek perdagangan dan perindustrian dengan jenis penelitian kualitatif dan metode deskriptif serta pendekatan induktif yang bertujuan mengetahui dan memahami tata kelola industri dan perdagangan sebagai sektor unggulan di Kota Banjarmasin serta mengetahui dan memahami target apa saja yang telah pemerintah kota lakukan guna menjadikan Kota Banjarmasin maju dengan sektor perdagangan dan perindustrian.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan Tata Kelola Sektor Industri Dan Perdagangan Sebagai Unggulan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan serta mengetahui faktor penghambat dan upaya dalam menanggulangnya.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif dikarenakan pendekatan kualitatif mampu mendeskripsikan fenomena sosial yang diharapkan dapat menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Sektor Industri Dan Perdagangan Sebagai Unggulan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan ini.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 5 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Perdagangan & Perindustrian, Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan & Perindustrian, Kepala Bidang Perindustrian Dinas Perdagangan & Perindustrian Kota Banjarmasin dan masyarakat (sebanyak 2 orang).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis Tata Kelola Sektor Industri Dan Perdagangan Sebagai Unggulan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan teori dari Rachbini. Teori tersebut memiliki 4 indikator dalam mengukur sektor unggulan yaitu menciptakan produk baru yang memiliki permintaan cukup besar, perubahan teknologi yang kreatif, peningkatan investasi dari hasil produksi dan sektor tersebut harus berkembang untuk menimbulkan pengaruh pada faktor lain. Adapun pembahasannya dapat dilihat dalam sub bab berikut :

3.1. Menciptakan Produk Baru

Tolak ukur dari suksesnya suatu daerah bisa dikatakan sebagai sektor unggulan ialah salah satunya menciptakan produk baru atau membuat inovasi dari suatu produk. Hal itu mampu memengaruhi pengembangan produk baru. Setiap perusahaan pasti selalu berusaha memberikan produk baru yang memang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada saat itu. Untuk bisa menciptakan produk baru yang tepat, dibutuhkan inovasi agar produk atau layanan tersebut memuaskan. Dari dimensi menciptakan produk baru ini, peneliti menilai beberapa aspek yang terkandung di dalamnya, yaitu; penawaran produk yang dihasilkan. Tujuan dari adanya produk yang dihasilkan ini adalah untuk meningkatkan komitmen pemerintah daerah dan masyarakat di wilayah Kota Banjarmasin dalam upaya mewujudkan pembangunan daerah, memenuhi serta melayani kebutuhan dan kepentingan bagi masyarakat. Untuk memenuhi tujuan ini, pemerintah daerah Kota

Banjarmasin telah melakukan upaya-upaya seperti memberikan penawaran mengenai produk-produk yang dihasilkan oleh Dinas Perdagangan & Perindustrian Kota Banjarmasin dengan memberikan inovasi terbaru kepada para pelaku industri di Kota Banjarmasin yaitu dengan salah satunya memberikan pelatihan khusus kepada IKM (Industri Kecil Menengah) seperti pembaruan mengenai motif baru untuk kain sasingan, pengadaan dan pembaruan kemasan pada beberapa industri pengolahan makanan, dll sebagai inovasi baru. Bahkan Dinas Perdagangan & Perindustrian Kota Banjarmasin membentuk gugus atau tim khusus yang terdiri dari pelatih dan pengawas untuk memberikan pelatihan, memonitoring dan mengevaluasi para pekerja industri kecil menengah di Kota Banjarmasin ini.

3.2 Teknologi Yang Kreatif

Perkembangan teknologi yang kreatif ini mampu memberikan banyak manfaat kepada masyarakat banyak apalagi orang-orang yang memang bekerja di bidang kreatif. Kreativitas tidak bisa dibentuk namun bisa dipelajari secara sabar dan hingga menghasilkan inovasi dan karya baru. Berkembangnya teknologi ini membantu mempercepat pekerjaan manusia salah satunya para pekerja pengrajin sasingan yang menggunakan kertas untuk memperbesar ukuran gambar, lewat perkembangan digital. Gambar pesanan design menjadi lebih mudah.

Dalam pengelolaan teknologi kreatif dalam pelaksanaan penataan dan pengelolaan industri & perdagangan sebagai sektor unggulan Kota Banjarmasin berdasarkan hasil pengamatan di lapangan bahwa perubahan teknologi untuk bidang industri dan perdagangan ini pemerintah Kota Banjarmasin melalui Dinas Perdagangan & Perindustrian pada tahun ini akan meresmikan “Rumah Kemasan” untuk para pelaku industri khususnya yang bergerak di bidang pengolahan makanan. Dengan konsep lebih ramah lingkungan, rumah kemasan ini dibuat dengan bertujuan untuk meningkatkan mutu produk Industri Kecil Menengah (IKM) menjadi lebih menarik, mempunyai daya saing yang meningkat dan sesuai kebutuhan pasar. Rumah kemasan ini terbuka untuk siapapun yang ingin mengembangkan usahanya dengan cara yang baik. Tetapi sayangnya rumah kemasan ini baru akan dijalankan untuk pengemasan produk kuliner atau makanan saja belum untuk pengemasan produk yang lain. Penggunaan kemasan ramah lingkungan untuk produk makanan dan minuman kini juga sudah menjadi sebuah trend internasional. Ide penggunaan kemasan ramah lingkungan bagi IKM sebagai peluang untuk mengembangkan dan mengikuti trend ini agar tidak tersisih dalam persaingan global. Penggunaan kemasan ramah lingkungan merupakan suatu keperluan yang harus di terapkan oleh setiap pelaku industri di Indonesia mengingat saat ini dunia tengah ramai dengan isu-isu mengenai bahaya yang berasal dari sampah produk terutama limbah sampah.

3.3 Peningkatan Investasi Dari Hasil Produksi

Investasi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi baik di suatu daerah maupun di negara. Dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di suatu daerah, dibutuhkan peran strategis yaitu berupa pembentukan modal. Pembentukan stok modal inilah yang bersumber dari kegiatan investasi atau pendanaan di sejumlah pasar keuangan. Modal yang ditanamkan oleh para investor baik perusahaan maupun individu akan sangat membantu perekonomian dalam menambah stok modal yang dibutuhkan. Modal modal tersebut ditunjukkan untuk proses produksi, sehingga akan menghasilkan barang dan jasa yang tentunya dapat digunakan

oleh seluruh masyarakat di masa yang akan datang. Walaupun begitu, investasi bukanlah satu satunya tolak ukur kondisi perekonomian suatu daerah. Sebab, masih banyak factor pendukung yang dapat mempengaruhi perekonomian selain dari investasi. Dalam hal ini, investasi hanya sebagai salah satu alasan bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang lebih maju dan berkembang. Di Kota Banjarmasin sendiri investasi dari pihak ketiga untuk bidang perdagangan dan perindustrian ini masih sangat kurang sekali. Hal ini dijelaskan langsung oleh Kepala Dinas Perdagangan & Perindustrian Kota Banjarmasin bahwasanya dinas ini masih kesulitan mencari-cari bantuan investasi kepada perusahaan-perusahaan yang sudah maju untuk berkenan dengan membantu perindustrian dan perdagangan di Kota Banjarmasin. Saat ini hanya beberapa pengusaha yang mau membantu memberikan dananya kepada para pelaku IKM di Kota Banjarmasin, dan itupun tidak semua pelaku IKM mendapatkan bantuan dana oleh para investor. Padahal dapat diketahui bahwa sektor industri dan perdagangan di Kota Banjarmasin ini punya andil besar terhadap pendapatan asli daerah Kota Banjarmasin setiap tahunnya. Kota Banjarmasin sendiri sudah sangat terkenal sekali dengan perdagangannya dikarenakan Kota Banjarmasin sendiri menjadi tempat strategis para pedagang dari daerah lain untuk mengirimkan barang dagangannya karena di Kota Banjarmasin memiliki pelabuhan yang sudah terkenal dari dahulu yaitu Pelabuhan Trisakti. Pelabuhan Trisakti inilah yang menghubungkan pulau Kalimantan dengan pulau pulau lainnya seperti pulau Jawa, Sulawesi dll. Dan para pedagang baik dari luar Kota Banjarmasin atau dari pulau Kalimantan lainnya pun mengambil barang kiriman dari pulau lain pasti melalui pelabuhan Trisakti ini, hal inilah yang menyebabkan Kota Banjarmasin sendiri menjadi Sentral perdagangan di seluruh pulau Kalimantan.

3.4 Sektor Tersebut Harus Berkembang Untuk Menimbulkan Pengaruh Kepada Sektor Lain

Variabel ini mencakup bahwa sektor unggulan ini harus berkembang untuk menimbulkan pengaruh lain kepada sektor lain seperti sektor pariwisata atau yang lainnya yang dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan penataan dan pengelolaan perdagangan perindustrian untuk menjadikan sektor unggulan di Kota Banjarmasin. Selain itu, variabel ini mencakup sejauh mana perdagangan dan perindustrian ini memegang peran penting dalam mendukung tercapainya visi pembangunan daerah Kota Banjarmasin yang maju dengan penguatan perekonomian. Salah satu hasil dari hasil pelaksanaan penataan perdagangan dan perindustrian di Kota Banjarmasin yang mempengaruhi sektor lain salah satunya adalah melalui meningkatnya jumlah perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan dan restoran untuk mendirikan hotel-hotel dan restoran. Hal itu disebabkan oleh banyaknya pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke Kota Banjarmasin untuk berlibur atau para pedagang dan pengusaha yang berada diluar Kota Banjarmasin untuk mengambil barang dagangan yang lewat melalui jalur laut di pelabuhan trisakti. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung dan wisatawan yang datang ke Kota Banjarmasin ini maka hal ini tentu akan meningkatkan jumlah pendapatan daerah Kota Banjarmasin. Dari bidang IKM khususnya pengolahan makanan untuk oleh-oleh pastinya juga meningkat karena banyaknya wisatawan yang datang. Tidak hanya di bidang kain sasirangan saja, di bidang pengolahan makanan khususnya makanan yang digunakan untuk oleh-oleh pun juga meningkat sebab semakin banyaknya para wisatawan yang berkunjung ke Kota Banjarmasin. Hal ini menyebabkan para pelaku IKM semakin berkembang dan semakin bertambah dan dengan seperti itu

pelaku IKM harus semakin memperbaiki kualitas dari pelayanan produk yang dihasilkan untuk dijual kepada para pembeli.

3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan pengelolaan dan penataan sektor industri dan perdagangan sebagai unggulan di Kota Banjarmasin sendiri lumayan berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari sudah adanya inovasi dari pelaku IKM untuk menghasilkan produk baru yang berkualitas. Walaupun masih ada beberapa indikator yang belum terpenuhi tetapi banyak faktor yang mendukung. Dan dari penelitian tersebut juga dapat diupayakan mencari cara untuk peningkatan investasi di bidang industri dan perdagangan di Kota Banjarmasin serta meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung guna menjalankan pengelolaan dan penataan yang lebih baik untuk mendukung industri dan perdagangan ini sebagai sektor unggulan di Kota Banjarmasin.

Program ini sudah berjalan cukup efektif seperti temuan Galih Dwi Yulianto (Galih Dwi Yulianto, 2015), namun program ini juga masih mempunyai kekurangan yaitu penataan dan pengelolaan yang kurang optimal sehingga sektor unggulan yang diharapkan masih belum terealisasi dengan baik

Selain itu, penelitian ini berbeda dari penelitian Ahmad Shodiqin (Ahmad Shodiqin, 2018) yang mengetahui sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan produk domestik regional bruto sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan sektor industri dan perdagangan sebagai unggulan di Kota Banjarmasin

pengelolaan dan penataan sektor industri dan perdagangan sebagai unggulan di Kota Banjarmasin juga mempunyai kekurangan lain dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu program ini belum sepenuhnya dapat berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang memumpuni untuk mengurus dengan baik sektor unggulan ini seperti temuan dari Fahmi Muhammad (Fahmi Muhammad, 2020).

3.6 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Dari keempat dimensi yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa dimensi menciptakan produk baru merupakan salah satu tolak ukur dari suksesnya suatu daerah dikatakan mempunyai sektor unggulan. Dengan terciptanya produk baru ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan suatu daerah. sedangkan adanya dimensi teknologi yang kreatif ini dapat membuktikan bahwa jika suatu daerah mempunyai teknologi pendukung yang kreatif maka mampu menunjang sektor unggulan yang ada di daerah itu, khususnya Kota Banjarmasin sendiri melalui Dinas Perdagangan & Perindustrian menciptakan teknologi kreatif yaitu berupa “Rumah Kemasan” dan website untuk membantu sektor perindustrian dan perdagangan di Kota Banjarmasin ini semakin maju dan layak dikatakan sebagai sektor unggulan. Sedangkan dimensi peningkatan investasi ini bertujuan guna meningkatkan pendapatan daerah dengan bekerja sama dengan pihak ketiga, tetapi di Kota Banjarmasin sendiri investasi melalui sektor industri dan perdagangan ini masih kurang. Sedangkan dimensi mampu menimbulkan pengaruh kepada faktor lain menggambarkan bahwa sektor industri dan perdagangan ini mampu memberikan pengaruh terhadap sektor lainnya seperti sektor pariwisata, yang mampu mengundang wisatawan-wisatawan baru untuk berkunjung ke Kota Banjarmasin.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa tata kelola pemerintah pada sektor industri dan perdagangan masih belum terlaksana secara baik. Adapun penyebab dari belum terlaksananya dengan baik ialah kurangnya investor yang bekerja sama dengan pemerintah kota terkait bidang industri dan perdagangan tersebut dan masih kurangnya sarana prasarana yang mampu mendorong tata kelola tersebut berjalan dengan baik. Namun upaya yang telah dilakukan pemerintah yaitu menata dan mengelola sektor industri dan perdagangan dengan lebih maksimal.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Banjarmasin sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Rachbini.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan tata kelola pemerintah pada sektor industri dan perdagangan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Perdagangan Dan Perindustrian Kota Banjarmasin Kalimantan Tengah beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Candra Fajri. 2017. *Pembangunan Ekonomi Daerah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ambardi, Urbanus dan Prihawantoro. 2002. *Pengembangan Wilayah dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Penerbit pusat kebijakan teknologi dan pengembangan wilayah
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fajri, Chandra. Ananda. 2018. *Pembangunan Ekonomi Daerah: Dinamika dan Strategi Pembangunan*. Malang: UB Press Malang
- Herliarta, 2020. *Pembangunan Nasional*. Semarang: Alprin
- Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen pemberdayaan masyarakat*. Makassar: De La Macca
- Hamid, Hendrawati. 2020. *Manajemen pemerintahan daerah*. Makassar: Garis Khatulistiwa
- Indah, Sri. Nikensari. 2018. *Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Ndraha, T. 2003. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rachbini, Didik J. 2001. *Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia
- Sidabolok, Janus. 2020. *Hukum Perdagangan Nasional dan Perdagangan Internasional*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Siswanto, H.B. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara